

Frekuensi dan jenis gangguan mental pada caregiver informal orang dengan AIDS yang datang ke Pokdisus Aids FKUI/RSCM

Elisa Tandiono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110523&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : AIDS merupakan salah satu penyakit pandemi yang paling berbahaya dan mempengaruhi penduduk Indonesia dalam berbagai cara. Akibat peningkatan prevalensi orang yang terinfeksi AIDS, caregiver terus menerus mengalami tantangan dalam merawat dan mendukung orang-orang yang mereka kasahi. Akan tetapi penelitian mengenai prevalensi maupun faktor-faktor yang berkaitan dengan psikopatologi caregiver informal orang dengan AIDS masih sangat minim. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti frekuensi dan distribusi psikopatologi caregiver informal orang dengan AIDS dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya psikopatologi tersebut.

Metoda : Penelitian ini bersifat potong lintang. Wawancara dilakukan pada caregiver informal yang menemani orang dengan AIDS yang datang berobat jalan di Pokdisus AIDS, Jakarta dengan menggunakan MINI ICD-10.

Hasil : Seratus caregiver informal diwawancarai dengan rerata umur 46,2 tahun (SD 11,3). 87% di antaranya wanita, 68% memiliki pendidikan setingkat atau lebih tinggi dari SMA. Empat puluh lima persen caregiver informal didiagnosis Episode Depresi, 11% Gangguan Depresi Berulang, 9% Gangguan Cemas Menyeluruh, 8% Gangguan Panik, 2% Distimia dan 2% Gangguan Obsesif Kompulsif. Kami menemukan OR psikopatologi caregiver yang lebih besar pada caregiver informal yang tidak bekerja ($p=0,034$), status ekonominya rendah ($p=0,002$), menghabiskan lebih banyak jam dalam sehari merawat ($p=0,02$) dan merawat orang dengan nilai IADL rendah ($p=0,002$).

Kesimpulan . Frekuensi psikopatologi yang tinggi ditemukan pada caregiver informal orang dengan AIDS. Mereka membutuhkan berbagai bantuan dan pelayanan kesehatan mental.

<hr>

*<i>*BACKGROUND: AIDS is one of the most devastating diseases and Indonesian continues to be affected by this disease in many ways. In addition to the prevalence rates of the disease in the community, caregivers of people living with AIDS continue to be challenged as they strive to provide care and support to their love ones. However only few studies have examined prevalence and the factors associated with psychopathology in informal caregivers of AIDS-infected persons. The purpose of this study is to investigate the frequency and distribution of psychopathology among informal caregivers of AIDS-infected individuals.

METHODS: This is a cross-sectional study. Personal interviews using the Structured Clinical Interview for ICD-10 (MINI ICD-10) were conducted with caregivers who were accompanied AIDS-infected persons attending outpatient clinics at Pokdisus AIDS, Jakarta.

RESULTS: One hundred informal caregivers were interviewed. Informal caregivers were 46,2 years old (SD 11,3), 87% female, and 68% had education beyond high school. Forty-five percent of informal caregivers were having Depressive Episode, 11% Recurrent Depressive Disorder, 9% Generalized Anxiety Disorder, 8% Panic Disorder, 3% Agoraphobia with Panic Disorder, 2% Dysthymia, and 2% Obsessive-Compulsive Disorder. We found significantly greater odds of informal caregiver psychopathology with unemployment ($p= 0,034$), lower social class ($p=0,002$), spending more hours of caregiving ($r= 0,02$), take care of people with low IADL score ($p= 0,002$)

CONCLUSIONS: High rate of psychopathology was found among AIDS-infected individuals' informal caregivers. Informal caregivers of HIV patients may be in need of both mental health services and assistance in caregiving.